

ABSTRAK

PENGAKUAN BIAYA LINGKUNGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENENTUAN HARGA JUAL (Studi Kasus di Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark)

Maria Ratih Puspita Dewi

NIM : 142114172

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana klasifikasi dan pengakuan biaya-biaya lingkungan di Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark, serta apakah pengakuan biaya lingkungan tersebut memiliki dampak terhadap penentuan harga jual tiket di Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark. Penelitian ini penting untuk memberikan informasi kepada Jogja Bay mengenai klasifikasi dan pengakuan biaya lingkungan serta dampaknya terhadap penentuan harga jual, sehingga Jogja Bay dapat mengetahui serta mengendalikan biaya-biaya lingkungannya.

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori dari Hansen dan Mowen (2009) dan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPLK) yang ada di dalam SAK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark memiliki klasifikasi biaya tersendiri yang tidak mengikuti Hansen dan Mowen (2009). Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark mengakui biaya lingkungan sebagai biaya operasional, dan pengakuannya sudah mengikuti Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPLK). Pengakuan biaya lingkungan tersebut berdampak terhadap penentuan harga jual tiket.

Kata kunci: biaya lingkungan, pengakuan, harga jual

ABSTRACT

THE RECOGNITION OF ENVIRONMENTAL COST AND ITS IMPACT ON THE DETERMINATION OF THE SELLING PRICE (Case Study on Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark)

Maria Ratih Puspita Dewi

NIM : 142114172

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2018

The research aims to determine the classification and recognition of environmental costs and whether the recognition of environmental costs has an impact on the ticket pricing at the Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark. This research is important to provide information to Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark for determining and controlling its environmental costs.

The type of this research is a case study. Data was obtained by interviews and filling out the questionnaire. This research uses qualitative descriptive data analysis technique based on the theory of Hansen and Mowen (2009) and Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statements (KDPLK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The result showed that Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark had its own cost classification that does not in accordance with those of Hansen and Mowen (2009). Jogja Bay Pirates Adventure Waterpark recognized environmental costs as operational costs, that followed the Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statements (KDPLK). The recognition of environmental costs had an impact on the determination of the ticket selling price.

Keywords: environmental costs, recognition, ticket pricing